

**LESTARIKAN BUDAYA KEARIFAN LOKAL, PAGUYUBAN LESTARI PUSAKA  
GELAR RITUAL DOA DI SURU KUBENG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**NOVIYANTO CATUR KURNIA WARDANU  
NIM: 21240975**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO**

**2022**

**LESTARIKAN BUDAYA KEARIFAN LOKAL, PAGUYUBAN LESTARI PUSAKA  
GELAR RITUAL DOA DI SURU KUBENG**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah**

**Oleh:**

**NOVIYANTO CATUR KURNIA WARDANU  
NIM: 21240975**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : NOVIYANTO CATUR KURNIA WARDANU  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
NIM : 21240975  
Judul : Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari  
Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru Kubeng

Telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Demikianlah Surat Pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 01 Desember 2022

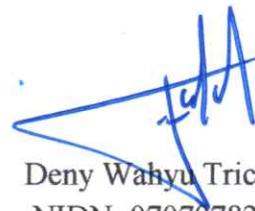
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Ayub Dwi Anggoro., Ph.D.  
NIDN. 0725038605

Dosen Pembimbing II



Deny Wahyu Tricana, M.Ikom  
NIDN: 0707078204

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo,  
menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Noviyanto Catur Kurnia Wardanu  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
NIM : 21240975  
Judul : Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari  
Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru Kubeng

Telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata  
Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Demikianlah Surat  
Pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

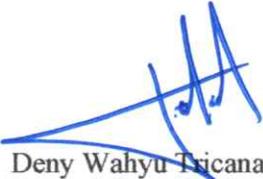
Ponorogo, 24 Januari 2023

Penguji I

  
Dra. Niken Lestarini S.Sos, M.Si

NIDN:020066503

Penguji II

  
Deny Wahyu Tricana M.I.Kom

NIDN : 0707078204

Penguji III

  
Ayub Dwi Anggoro, Ph. D

NIDN. 0725038605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
Ayub Dwi Anggoro, Ph. D

NIK. 1986032520130912

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum WR. WB**

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Lestarikan Budaya Kearifan Lokal;Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru Kubeng “.

Adapun maksud dari penyusunan tugas akhir skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi strata satu(S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada ;

1. Bpk Ayub Dwi Anggoro, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ibu Krisna Megantari, S. Sos., MA selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bpk Ayub Dwi Anggoro, Ph. D selaku dosen pembimbing I
4. Bpk Deny WahyuTricana, M.I.Kom selaku dosen pembimbing 2

5. Ibu Dra. Niken Lestarini S.Sos.,M.Si, selaku dosen pembimbing 3
6. Seluruh dosen beserta staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
7. Kepada semua teman–teman se angkatan yang selalu meberikan semangat kebersamaan.
8. Kepada Bpk Hadi Sanyoto S.Sos yang memberikan arahan dan koreksi terhadap hasil karya saya.
9. Tim LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang membantu proses pendaftaran HKI untuk karya VIDEO saya.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat baik bagi peneliti universitas maupun bagi semua yang membacanya.

**Wassalamu'alaikum WR.WB**

Ponorogo, 24 Januari 2023

Penulis



**Noviyanto Catur Kurnia Wardanu**

NIM: 21240975

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun. Selanjutnya kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak/ Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan sehingga tugas ini telah selesai.

Karya video ini merupakan karya asli yang saya ambil ketika Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru Kubeng di Desa Kutu Kulon, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo pada tanggal 5 Desember 2022 dan telah proses didaftarkan di Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Januari 2023.

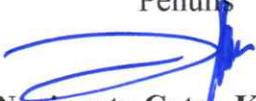
Dengan disusunnya Skripsi ini diharapkan bisa memberikan pemahaman, pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat dan generasi muda tentang petilasan tokoh warok Suryo Alam di suru kubeng yang merupakan bagian dari sejarah budaya kearifan lokal asli Ponorogo, sehingga tetap terjaga kelestariannya dan untuk membentengi dari gerusan budaya asing yang sangat kuat masuk ke Indonesia.

Demikian semoga ini bermanfaat bagi yang membaca.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Ponorogo, 24 Januari 2023

Penulis

  
**Noviyanto Catur Kurnia Wardanu**  
NIM: 21240975

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA VIDEO

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Noviyanto Catur Kurnia Wardanu**

Alamat : **Jln KBP DURYAT 23, Kelurahan Mangkujayan, Ponorogo**

No. Identitas (NIM) : **21240975**

dengan ini menyatakan bahwa karya video dengan judul:

“Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru  
Kubeng ”

Adalah pemikiran, dan video asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya video ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggungjawab dan integritas.



Ponorogo, 24 Januari 2023

Yang menyatakan,

(Noviyanto Catur Kurnia Wardanu)

NIM: 21240975

## ABSTRAK

Judul: “Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Di Suru Kubeng”

Nama : Noviyanto Catur Kurnia Wardanu

NIM : 21240975

Karya video jurnalistik sebagai pengganti skripsi ini berjudul ‘Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Di Suru Kubeng’ telah proses didaftarkan di Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Januari 2023. Karya video ini merupakan karya asli yang saya ambil ketika Paguyuban Lestari Pusaka gelar ritual doa rutin tiap tahun pada awal bulan Desember, di petilasan suru kubeng, di Desa Kutu Kulkn, Kecamatan Jetis, Ponorogo pada tanggal 5 Desember 2022. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat dan generasi muda tentang warisan budaya kearifan lokal dari turun temurun leluhur yang merupakan bagian dari budaya asli Ponorogo, sehingga tetap terjaga kelestariannya dan untuk membentengi dari gerusan budaya asing yang sangat kuat masuk ke Indonesia. Karya ini bercerita tentang ritual doa yang banyak diyakini masyarakat Ponorogo sebagai tempat moksa Suryo Alam yang menjadi bagian dari cikal bakal Ponorogo. Dimana dikisahkan dalam sejarah babad Ponorogo bahwa Suryo Alam merupakan tokoh warok sakti mandraguna beragama Hindu pada abad ke 14 dengan mempunyai ratusan murid yang digembleng agar memiliki ilmu kanuragan yang mumpuni. Saking saktinya, Raden Batoro Katong adik dari Raja Islam Demak Bintoro yakni Raden Patah mengutusnyanya untuk menaklukkan Suryo Alam. Beragam upaya siasat dan strategi untuk menaklukkan Suryo Alam dan alhasil kalah dengan kekuatan yang dimilikinya. Pada akhirnya, munculah siasat supaya bisa mengalahkan Suryo Alam warok sakti yakni dengan mendekati anak gadisnya yakni Niken Gandini. Merasa ada ketertarikan diantara keduanya akhirnya Niken Gandini diperistri Raden Batoro Katong. Dengan strategi seperti itu akhirnya Suryo Alam bisa ditaklukkan, dan untuk pengikutnya diberi kekuasaan untuk menjadi demang (kepala desa) di wilayah kekuasaan Raden Batoro Katong, selain mendapatkan jabatan para pengikutnya ini pun berpindah yang dulunya beragama Hindu kini memeluk agama Islam.

Kata kunci: Warok, Petilasan atau tempat moksa, budaya dan tradisi masyarakat Ponorogo.

## ABSTRACT

Preserving Local Wisdom Culture, Heritage and Culture Preservation Association Holds Prayer Rituals in Suru Kubeng

Name : Noviyanto Catur Kurnia Wardanu

NIM : 21240975

In order to protect and preserve the local wisdom and cultural arts which are the legacy of Ponorogo's ancestors, the Association of Heritage and Culture Conservationists held a prayer ritual and the tumbak landhep heirloom ceremony at the suru kubeng petilasan in the village of Kutu Kulon, Jetis District, Ponorogo. Traditions like this have become a routine agenda every year which will be held in early December. In the history that developed and it is believed by the people of Ponorogo that Suru Kubeng is a place where Ki Ageng Suryo Alam Moksa. Where it is located in the middle of the rice fields of the residents surrounded by large trees that look lush. It is told in its history that Ki Ageng Suryo Alam was a powerful warok madragona figure in the glorious era of Hinduism in the 14th century AD. In his story, that Ki Ageng Suryo Alam is the father-in-law of Raden Batoro Katong, the younger brother of Raden Patah Raja Demak Bintoro, the second son of Prabu Brawijaya V who is now the forerunner of the birth of Ponorogo Regency. This ritual of prayer and Jamasan Tumpak Landep existed before ancient times which must be preserved so that it does not become extinct and maintain the cultural traditions of Kang Adi Luhung even in the era of progress. Apart from that, it also provides education to the younger generation so they understand the history of Ponorogo Regency, as well as maintaining and preserving the cultural heritage of their former ancestors. After holding the prayer ritual, the community for preserving heritage and culture will later be carried out by jamasan heritage. Where this tradition already existed in the era of the Mataram kingdom. By carrying out prayer rituals and heritage jamasan, it is intended that the people of Ponorogo be safe, secure, gemah ripah lohjinawi and avoid pandemic.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iii
Kata Pengantar.....	iv/vi
Keterangan Keaslian Karya Video.....	vii
Abstrak.....	viii/ix
Daftar Isi .....	x
Tehnik.....	xi
Srenshot video/Link.....	xi
Deskripsi.....	xiii/xiv
Tujuan.....	xv
Kesimpulan.....	xvi
Daftar Pustaka.....	xvii
Sertifikat HAKI.....	xviii
Daftar Pencipta.....	xix



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisna Megantari, S.Sos.,MA  
NIK : 19860424 201709  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilalukan dan/atau diajukan oleh :

Nama : **Noviyanto Catur Kurnia Wardanu**  
NIM : 21240975  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul : Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka dan Budaya Gelar Ritual Doa di Petilasan Suru Kubeng

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan..

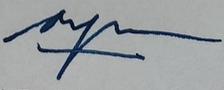
Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 3 Januari 2023

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
Krisna Megantari, S.Sos.,MA

Pembimbing

  
Ayub Dwi Anggoro, M.Si.,Ph.D